

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode ARIMA memiliki nilai MAPE sebesar 39,39 untuk nilai ekspor migas dan 34,57 untuk nilai ekspor nonmigas, metode *Double Exponential Smoothing* dari Brown mendapatkan nilai MAPE sebesar 14 untuk nilai ekspor migas dan 10 untuk nilai ekspor nonmigas, dan metode *Double Exponential Smoothing* dari Holt mendapatkan nilai MAPE terkecil yaitu sebesar 12,9 untuk nilai ekspor migas dan 10 untuk nilai ekspor nonmigas. Metode *Double Exponential Smoothing* dari Holt menjadi metode terbaik dalam meramalkan nilai ekspor migas dan nonmigas di Indonesia.
2. Diperoleh hasil peramalan nilai ekspor migas di Indonesia menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* dari Holt periode bulan Mei hingga Desember 2022 berturut turut sebesar \$1368,27, \$1401,27, \$1434,27, \$1467,27, \$1500,27, \$1533,28, \$1566,28 dan \$1599,28. Dan hasil peramalan untuk nilai ekspor nonmigas di Indonesia menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* dari Holt periode Mei hingga Desember 2022 berturut-turut sebesar \$24200,20, \$24762,30, \$25324,40, \$25886,60, \$26448,70, \$27010,80, \$27572,90 dan \$28135,00.

#### **5.2 Saran**

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan lebih banyak lagi metode peramalan untuk melihat metode yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa macam data berbeda untuk melihat beberapa metode yang cocok dengan data tersebut.